

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelabuhan sebagai terminal, merupakan komponen utama dari suatu sistem transportasi, sebab kapasitas rute sangat di pengaruhi oleh tingkat pelayanan pelabuhan. Pelabuhan juga merupakan awal dan akhir dari suatu rute operasi transportasi. Pelabuhan merupakan pintu utama bagi perekonomian dan perdagangan suatu bangsa yang tidak lepas dari pengaruh era globalisasi. Pelabuhan Tanjung Emas Semarang sebagai pelabuhan laut selalu berupaya untuk meningkatkan pelayanan dalam segala hal dalam rangka meningkatkan kelancaran arus keluar-masuk barang eksport-import di gudang Pelabuhan Tanjung Emas Semarang. Produk yang dihasilkan oleh usaha pergudangan ini adalah produksi jasa pelayanan, sehingga dengan pelayanan yang baik dapat meningkatkan efisiensi dan piroduktifitas suatu pelabuhan.

Usaha pergudangan merupakan bagian dari kegiatan usaha produksi jasa ke pelabuhan. Menurut Warman dalam bukunya Manajemen pergudangan mengatakan bahwa fungsi utama gudang yaitu “sebagai tempat penyimpanan bahan mentah (*raw material*), barang setengah jadi (*intermediate goods*), maupun tempat penyimpanan produk yang telah jadi (*final goods*), selain itu gudang juga menjadi tempat penampung barang” (Warman,2015). Seperti jasa gudang *Container Freight Sation (CFS)*. Gudang *Container Freight Station (CFS)* mempunyai peranan yang cukup penting dalam menangani, menyusun, mengatur serta memelihara muatan kapal, sehingga muatan-muatan kapal tersebut diserahkan kepada penerima barang dalam keadaan

baik, utuh, tidak mengalami kerusakan atau cacat dan kehilangan barang-barang. Akibat pelayanan yang kurang baik usaha pergudangan tersebut akan mempunyai dampak yang kurang baik pada produktivitas *Container Freight Station (CFS)* dan dapat mengancam kelangsungan hidup perusahaan, karena para pemakai jasa pergudangan tersebut merasa tidak puas dan cenderung mencari pilihan lain. Menghindari para pemakai jasa pergudangan tidak mencari pilihan lain dan pemakai jasa pergudangan merasa puas atas pelayanan jasa pergudangan tersebut, maka perlu adanya suatu sistem pengelolaan jasa pergudangan yang cukup baik antara lain meliputi sistem perencanaan yang akurat, sistem penanganan yang baik, dan pengawasan. Pemeliharaan muatan yang baik sesuai dengan jenis dan sifat-sifat muatan dan juga sistem pengiriman atau penyerahan yang cepat dan tepat waktu.

Berdasarkan pengamatan penulis ketersediaan alat didalam gudang kurang, sehingga terkadang memperlambat kegiatan proses memuat barang ke dalam kontainer dan membongkar barang di dalam kontainer, selain itu sensitivitas temperatur yang ada di dalam gudang belum memadai, seperti apakah barang memerlukan suhu khusus. Pihak gudang hanya menaruh barang yang dinyatakan khusus diletakkan disebelah barang-barang lain hanya bersekat pagar, yang seharusnya menggunakan ruangan yang khusus atau mempunyai temperatur lebih dingin. Penjelasan diatas penulis ingin mencoba membahas lebih lanjut mengenai peranan gudang *Container Freight Station (CFS)* di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang, usaha-usaha yang dilakukan dalam rangka peningkatkan pelayanan jasa pergudangan, serta kendala yang dihadapi oleh pihak Pelabuhan Tanjung Emas Semarang dalam

skripsi dengan judul: **“PERANAN JASA GUDANG CONTAINER FREIGHT STATION (CFS) TERHADAP KELANCARAN ARUS KELUAR MASUK BARANG EKSPORT-IMPORT DI PELABUHAN TANJUNG EMAS SEMARANG”**

Dari penelitian ini, diharapkan agar gudang *Container Freight Station (CFS)* dapat meningkatkan ketersediannya alat dan ketersediaan ruangan yang memadai, agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan yang ada di gudang tersebut.

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah untuk skripsi ini adalah :

1. Kendala apa saja yang terjadi saat penumpukan barang eksport-import di gudang *Container Freight Station (CFS)*?
2. Upaya apa saja yang dilakukan pihak gudang *Container Freight Station (CFS)* untuk mengatasi kendala yang terjadi saat penumpukan barang eksport-import di gudang?
3. Sejauh mana peranan jasa gudang *Container Freight Station (CFS)* dalam meningkatkan kelancaran arus keluar masuk barang eksport-import?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kendala apa saja yang terjadi saat penumpukan barang eksport-import di gudang *Container Freight Station (CFS)*.
2. Untuk mengetahui langkah-langkah yang diambil oleh pihak Pelabuhan

Tanjung Emas Semarang untuk mengatasi upaya yang terjadi saat penumpukan barang eksport-import di gudang *Container Freight Station (CFS)*.

3. Untuk mengetahui sejauh mana serta seberapa besar peranan gudang *Container Freight Station (CFS)* terhadap kelancaran lalu lintas keluar masuk barang eksport-import di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis:

- a. Pengetahuan dalam bidang Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhan mengenai kendala penumpukan barang di gudang .
- b. Untuk menambah pengetahuan bagi para pembaca, berguna untuk pengembangan dan perbaikan dalam bidang pergudangan .
- c. Sebagai tambahan informasi dan pengetahuan guna dijadikan bahan acuan untuk penelitian berikutnya sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik dan akurat.

2. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan dengan adanya penelitian ini gudang *Container Freight Station (CFS)* di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang menjadi lebih baik dalam penanganan pergudangan.
- b. Sebagai referensi untuk melakukan perbaikan dan koreksi bagi gudang *Container Freight Station (CFS)* di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang dalam berkiprah di bidang jasa ke pelabuhanan.
- c. Memberi masukan bagi pelaksana kegiatan di gudang *Container*

Freight Station (CFS) terhadap peranan gudang.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan yang disusun adalah:

BAB I. PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi hal-hal yang berkaitan dengan Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Pada bab ini peneliti menguraikan tentang landasan teori yang berkaitan dengan penelitian yang dibuat, antara lain tinjauan pustaka yang memuat keterangan dari buku atau referensi yang mendukung tentang penelitian yang dibuat. Bab ini juga memuat tentang kerangka pikir penelitian yang menjadi pedoman dalam proses berjalannya penelitian.

BAB III. METODE PENELITIAN

Bab III dalam penelitian ini akan membahas metode penelitian yang dipergunakan peneliti dalam menyelesaikan penelitian, yang terdiri dari lokasi atau tempat penelitian, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV. ANALISA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan analisa masalah dan pembahasan atas apa yang didapatkan pada waktu peneliti melaksanakan praktek darat di Terminal Peti Kemas Semarang (TPKS). Bab ini membahas

gambaran perusahaan atau tempat penelitian dan analisa masalah dari rumusan masalah. Dengan pembahasan ini, maka permasalahan akan terpecahkan dan dapat diambil kesimpulan.

BAB V. PENUTUP

Bab ini menyajikan jawaban terhadap masalah dari penelitian yang telah dibuat berdasarkan hasil analisis mengenai topik yang dibahas yang berisikan kesimpulan dari penelitian. Penulis mengajukan saran untuk semua pihak yang terkait.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

